



IHSG

5.127,50

+17,32 (+0,34%)

MNC36

290,23

-0,29 (-0,10%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	7,32
Value	7,32
Market Cap.	5.508
Average PE	11,8
Average PBV	2,1
High—Low (Yearly)	5.524-4.033
USD/IDR	13.074
IHSG Daily Range	-22 (-0,16%)
USD/IDR Daily Range	5.059-5.161
USD/IDR Daily Range	12.985-13.175

GLOBAL MARKET (18/07)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	18.533,05	+16,50	+0,09
NASDAQ	5.055,78	+26,19	+0,52
NIKKEI	16.497,85	unch	unch
HSEI	21.803,18	+143,93	+0,66
STI	2.928,76	+3,41	+0,12

COMMODITIES PRICE (18/07)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	45,28	-0,71	-1,60
Batubara US/ton	57,60	-0,35	0,51
Emas US/oz	1.329,30	-8,15	-0,61
Nikel US/ton	10.545	+265	+2,58
Timah US/ton	17.925	-215	-1,19
Copper US/ pound	2,24	+0,0045	+0,20
CPO RM/ Mton	2.278	+17	+0,75

MARKET COMMENT

IHSG pada Senin lalu ditutup di zona hijau dengan penguatan 17 poin atau 0,34% pada level 5.127. Penguatan IHSG terjadi di tengah penantian investor akan keluarnya laporan keuangan emiten di kuartal kedua tahun ini sambil menanti rilisnya Peraturan Menteri Keuangan yang akan mengatur tata cara pelaksanaan *tax amnesty* berikut dengan dana repatriasinya.

TODAY RECOMMENDATION

Akuisisi antara saham sektor teknologi dan lebih bagusnya *earnings* Bank of America Q2/2016 menjadi faktor DJIA ditutup menguat tipis +16,5 poin (+0,09%) ditengah jauh lebih sepi nya perdagangan Senin tercermin dalam volume perdagangan berjumlah 5,6 miliar saham (lebih kecil dibandingkan rata-rata 20 hari perdagangan terakhir berjumlah 7,7 miliar saham).

Mengecewakannya perkiraan BI akan GDP Indonesia Q2/2016 yang hanya tumbuh 4,94% (dibawah ekspektasi kami GDP Q2/2016 tumbuh 5,02%), sehingga rata-rata GDP di semester 1/2016 hanya tumbuh 4,93%, jadi dibutuhkan *effort* yang luar biasa agar GDP ditahun 2016 dapat tumbuh 5,1% dan tidak mengherankan jika kinerja emiten di Q/2016 juga tidak bisa setinggi yang diharapkan meskipun IHSG sudah naik 11,3% in IDR dan 16,61% in USD sehingga bisa dikatakan kenaikan IHSG yang tajam tersebut tidak didukung kinerja emiten alias hanya didorong "Hot Money".

Perkembangan emiten terbaru dari PT Wijaya Karya Beton (WTON) yang menunda pembangunan pabrik beton baru di Kalimantan Timur padahal WTON sudah membeli tanah seluas 25 Ha di Kariangu senilai Rp 15 miliar yg semula diharapkan bisa memproduksi 100,000-200,000 ton/tahun.

BUY: PTPP, BSDE, UNTR, GGRM, BBNI, AKRA, ASII
BOW: UNVR, JSMR, BBRI, TLKM, BBTN, JPFA, WSKT, ADHI, SMGR, CTRA, TOTL, ICBP, INTP

MARKET MOVERS (19/07)

Rupiah, Selasa menguat di level Rp 13.074 (08.00 AM)
Indeks Nikkei, Selasa menguat 62 poin (08.00 AM)
DJIA, Selasa menguat 16 poin (08.00 AM)

Follow us on:



BIRDMsec



Bird Msec

COMPANY LATEST

PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP). Perseroan akan mulai memperdagangkan nominal saham baru di pasar reguler/negosiasi pada 27 Juli 2016. Perdagangan saham di pasar tunai pada 1 Agustus 2016. Perseroan memecah nilai nominal saham dari nominal lama Rp100 menjadi nominal baru Rp50 atau 1:2 yang sudah mendapatkan persetujuan RUPS perseroan pada 3 Juni lalu. Dengan pemecahan nominal saham ini maka jumlah saham perseroan menjadi 11.661.908.000 lembar dari sebelumnya 5.830.954.000 saham.

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (JPFA). Perseroan menerima investasi dari KKR (Kohlberg Kravis Rober & Co. L.P) melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) dengan harga sekurang-kurangnya sebesar Rp 935 per saham. Perseroan akan menerbitkan 750 juta saham baru atau 6,57% dari total modal ditempatkan dan disetor setelah aksi korporasi dari total 1.06 miliar saham yang dikeluarkan dalam PMTHMETD yang akan di *lock-up* selama 1 tahun sejak pencatatan saham baru di BEI. Investasi tersebut menambah kas perseroan sebesar Rp997,39 miliar, sehingga Kas dan setara Kas perseroan menjadi Rp 1,89 triliun dari sebelumnya hanya Rp901,2 miliar. Selain itu, terjadi penambahan total aset dari Rp17,15 triliun menjadi Rp18,15 triliun.

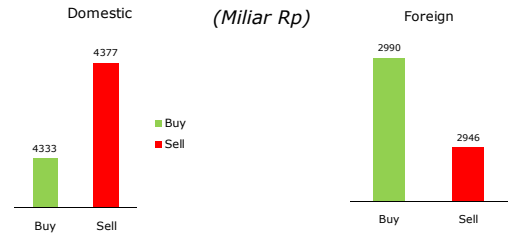
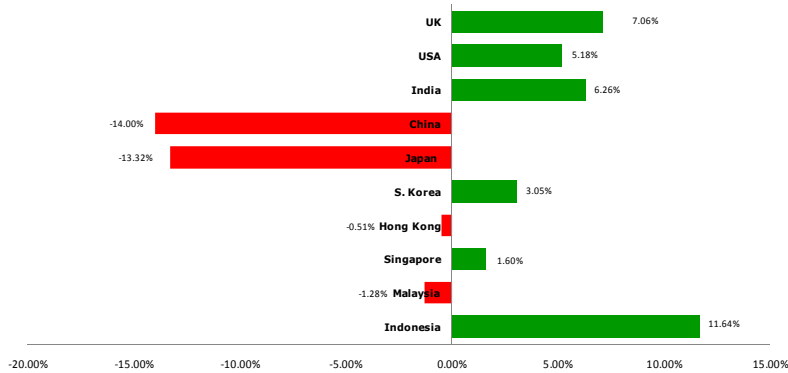
PT Protech Mitra Perkasa Tbk (OASA). Dana yang diperoleh dari IPO sebesar Rp 30,4 miliar akan digunakan perusahaan untuk permodalan anak perusahaan. Hasil penggunaan IPO sebesar Rp 5 miliar untuk menambah permodalan anak perusahaan kami PT Telesys Indonesia dan sisanya untuk memperkuat modal perseroan. Tahun ini, perseroan menargetkan pembangunan Base Transceiver Station (BTS) bisa naik hingga 20% dibandingkan pendapatan tahun lalu sekitar Rp 25 miliar. Dengan 1 BTS seharga Rp 200 juta, BTS yang ditargetkan tahun ini meningkat 25 BTS dari sebelumnya 125 BTS, sehingga total BTS tahun ini ditargetkan bisa mencapai 150 BTS.

PT Fast Food Indonesia Tbk (FAST). PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) menetapkan kembali peringkat idAA terhadap Obligasi I Tahun 2011. Obligasi tersebut senilai Rp200 miliar dan untuk periode 14 Juli 2016 2016 sampai dengan 6 Oktober 2016.

PT Soechi Lines Tbk (SOCI). Perseroan memenangkan kontrak *floating storage & offloading* (FSO) dari PetroChina International Jabung Ltd. Kapal aframax yang baru dibeli pada Juni 2016 akan berfungsi sebagai penyimpan minyak dan kondensat, sehingga jumlah armada yang dikontrak untuk FSO menjadi empat unit. Perseroan memiliki kontrak senilai US\$200-US\$250 juta di bisnis angkutan. Pada kuartal I/2016, lini bisnis ini juga masih mendominasi pendapatan perseroan sebanyak US\$27 juta atau 81% terhadap total pendapatan.

PT Toba Bara Sejahtera Tbk (TOBA). Perseroan melalui anak perusahaannya PT Gorontalo Listrik Perdana (GLP), memperoleh proyek pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) 2x50 megawatt (MW) (Sulbagut I) di Gorontalo, Sulawesi. Penandatanganan Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik (*Power Purchase Agreement/PPA*) dengan Perusahaan Listrik Negara (PLN) telah dilakukan pada 14 Juli 2016. PPA ini merupakan hasil dari proses tender melalui skema Pembangkit Listrik Swasta atau *Independent Power Producer* (IPP) yang diikuti oleh perseroan. Proyek Sulbagut I, dengan masa kontrak 25 tahun, akan dikerjakan oleh konsorsium yang bernaung dibawah GLP, yang 60% sahamnya dimiliki oleh perseroan. Proyek ini akan didanai oleh kombinasi antara kas internal perseroan dan pinjaman bank.

World Indices Comparison 2016 Year-to-Date Growth



18/07/2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 44,4
Year 2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 19.677,4

ECONOMIC CALENDER

- USA: Housing Market Index
- Indonesia : Local Auto Sales

- USA: Housing starts
- England: Consumer Price Index

- Europe: Current Account
- USA: DOE U.S. Crude Oil Inventories

- Europe: European Central Bank Rate Decision
- Europe: ECB Deposit Facility Rate
- USA: Initial Jobless Claims
- USA: Existing Home Sales
- Indonesia : Interest Rate Decision

- USA: Leading Indicators
- Japan: Buying Foreign Bonds
- USA: Markit US Manufacturing PMI

Monday
18
July

Tuesday
19
July

Wednesday
20
July

Thursday
21
July

Friday
22
July

CORPORATE ACTION

- OASA: Listing IPO
- BBNP: Cum Date Dividen
- BRFI: Cum Date Dividen
- DILD: Cum Date Dividen
- PWON: Cum Date Dividen
- TBMS: Stock Split

- ECII : Cash Dividen Rec Date
- CASS: Cash Dividen Rec Date

- BLTA : RUPS
- BLTZ : Right Issue
- CTBN : RUPS
- WTON : RUPS

- BEKS : RUPS
- ISSP : RUPS
- MITI : RUPS

- BSSR : RUPS
- ENRG : RUPS
- PTIS : RUPS

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
DOID	545	7,4	PGAS	1.021	13,9	OASA	132	69,5	FPNI	-20	-10,0
PGAS	357	4,9	ASII	475	6,5	GZCO	22	29,7	AMIN	-20	-10,0
TARA	329	4,5	BBCA	456	6,2	SULI	12	21,1	TBMS	-100	-9,9
CNKO	313	4,3	BMRI	408	5,6	ITMA	2,775	20,0	TIRA	-17	-9,5
BHIT	269	3,7	SMGR	345	4,7	POLY	11	17,2	MCOR	-13	-9,4

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
CPIN	3910	0	3805	4015	BOW	CTRA	1450	0	1398	1503	BOW
INTP	16600	-150	16338	17013	BOW	PTPP	3810	30	3705	3885	BUY
SMGR	8975	-75	8825	9200	BOW	WSKT	2700	-30	2625	2805	BOW
PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI						ANEKA INDUSTRI					
ACES	960	-10	928	1003	BOW	ASII	7250	150	6838	7513	BUY
EMTK	10000	0	10000	10000	BOW	SRIL	266	-6	254	284	BOW
LINK	4240	50	4095	4335	BOW	PERTAMBANGAN					
LPPF	20850	-650	19525	22825	BOW	ADRO	1030	35	960	1065	BOW
MIKA	2600	0	2525	2675	BOW	PTBA	10000	375	9213	10413	BOW
SCMA	3190	-10	3105	3285	BOW	PERKEBUNAN					
UNTR	16000	500	14438	17063	BUY	LSIP	1510	75	1375	1570	BOW
INFRASTRUKTUR						SSMS	1865	25	1755	1950	BOW
JSMR	5475	-75	5363	5663	BOW	BARANG KONSUMSI					
TBIG	6550	-125	6425	6800	BOW	GGRM	71225	825	68375	73250	BUY
TLKM	4140	-60	4050	4290	BOW	ICBP	16925	-75	16738	17188	BOW
TOWR	4000	-80	3875	4205	BOW	INDF	7250	125	7000	7375	BOW
KEUANGAN						KLBF	1595	25	1530	1635	BOW
BBCA	13950	-50	13713	14238	BOW	UNVR	43900	-600	43038	45363	BOW
BBNI	5475	25	5275	5650	BUY	COMPANY GROUP					
BBRI	11475	-25	11038	11938	BOW	BHIT	188	16	141	219	BOW
BBTN	1800	-35	1728	1908	BOW	BMTR	1095	50	988	1153	BOW
BDMN	3770	20	3610	3910	BOW	MNCN	2300	30	2180	2390	BOW
BJBR	1125	30	1050	1170	BOW	BABP	79	1	71	86	BOW
BMRI	9675	0	9488	9863	BOW	BCAP	1675	-5	1603	1753	BOW
BTPN	2410	0	2380	2440	BOW	IATA	61	1	56	65	BOW
						KPIG	1515	-35	1435	1630	BOW
						MSKY	1035	5	995	1070	BOW

Research

Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
Gilang A. Dhiroboto gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
Yosua Zisokhi yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
Rr. Nurulita Harwaningrum roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237

MNC Securities

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.